

PEMBERDAYAAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN BRAJA SELEBAH

Novi Indrias¹, Marzuki Noor², Sutrisni Andayani^{3*}, Harjoko⁴

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Metro

E-mail: noviindrias21@gmail.com¹⁾

marzuki4metro2015@gmail.com²⁾

Trisnimath.andy@gmail.com^{3*)}

harjokoumm@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah. Masalah yang dihadapi oleh tenaga administrasi sekolah yaitu kompetensi tenaga administrasi yang belum memadai, sarana dan prasarana kurang memadai, malas, tidak semangat, banyaknya beban tugas, kurang perhatian, kurang apresiasi, keluangan waktu, dan biaya. Penelitian ini diadakan untuk mendiskusikan bagaimana pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah. Penelitian ini adalah menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi *Nvivo 12 Pro*. Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pemberdayaan terdiri dari tiga penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah enam orang, yang ditentukan dengan teknik *purposive* sampling. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Untuk tahapan yaitu tahapan penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak pada mutu pendidikan walupun tidak signifikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Tenaga administrasi sekolah, Mutu Pendidikan

Abstrac

The main objective of this research is to determine the empowerment of school administrative staff in improving the quality of education at SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah. The problems faced by school administrative staff are inadequate competence of administrative staff, inadequate facilities and infrastructure, laziness, lack of enthusiasm, heavy workload, lack of attention, lack of appreciation, free time, and costs. This research was conducted to discuss how to empower school administrative staff in improving the quality of education at SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah. This research is analyzing data, researchers use the Nvivo 12 Pro application. Based on the data presentation and discussion of this study, it can be concluded that the empowerment process consists of three qualitative studies. The population in this study amounted to six people, which was determined by purposive sampling technique. Researchers used interviews and documentation as data collection tools. For the stages, namely the stages of awareness, capacity building and empowerment. The empowerment of school administrative staff in improving the quality of education at SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah has been going well and has had an impact on the quality of education even though it is not significant.

Keywords: Empowerment, school administrative personnel, quality of education

PENDAHULUAN

Semua kegiatan dan tata cara yang harus dilaksanakan bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam tugas sekolah dikenal dengan administrasi sekolah, yang meliputi: mengkoordinasikan, mengatur, menyusun dan menyelenggarakan latihan, khususnya dalam bidang pelatihan yang diadakan di sekolah. Dengan tujuan diperlukan perwakilan atau tenaga yang dapat diandalkan dan mumpuni dalam melaksanakan kegiatan organisasi sekolah. Pencapaian tujuan yang dimaksud tentunya akan dibantu dengan adanya tenaga administrasi sekolah yang berkualitas.

Namun, upaya peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah melalui peningkatan sumber daya manusia masih sangat sedikit perhatiannya. Peningkatan kinerja staf administrasi ini pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga akan meningkatkan layanan sekolah secara signifikan. Fadli (2017) menegaskan bahwa mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas lulusan dan pelayanan terkait pendidikan yang memuaskan. Mutu lulusan mengacu pada lulusan yang diterima untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki nilai yang sangat baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), berkualitas, dan berkepribadian positif.

Berdasarkan data prasurvei, ada sejumlah persoalan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Seleh Seleh Lampung Timur. Permasalahan tersebut terkait dengan minimnya kesejahteraan, sarana dan prasarana pembelajaran, serta ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, dana pendidikan belum mencukupi untuk mendukung kualitas pembelajaran, proses pembelajaran belum efisien dan efektif, masih adanya rangkap jabatan, dan kurangnya pelatihan (*Training*) dari instansi terkait dalam rangkaian pengembangan kompetensi untuk tenaga administrasi sekolah, dan kelengkapan dokumen penunjang mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Seleh Lampung Timur.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberdayakan peserta didik. Hal ini juga akan meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. Sumber daya manusia (SDM) berfungsi sebagai pelayanan administrasi bagi lembaga pendidikan yang disebut sebagai tenaga administrasi sekolah (TAS). Selain itu, menurut Dilah, S. *et al* (2020), pemberdayaan yaitu karya yang dibuat oleh seseorang atau kumpulan melalui berbagai latihan yang memberikan peningkatan, informasi, kemampuan, penguatan kapasitas atau potensi yang dapat menjunjung hasil pemberdayaan dan kebebasan dalam angkatan kerja.

Pemberdayaan, menurut Manaf (2016), merupakan metode yang sangat praktis dan berguna untuk mencapai hasil terbaik dari kepala sekolah, guru, dan staf. Guru sebagai fungsi sekolah sangat dominan dalam menentukan sifat pembinaan, dan mereka harus dilibatkan sebanyak mungkin. sehingga tercapai tujuan dan sasaran pendidikan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai kontribusi pekerja yang sangat signifikan (kritis) dalam mengembangkan kinerja karyawan (Anuraga, *et al.* 2017). Pemberdayaan juga merupakan suatu kegiatan pelatihan berkala dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme (Hulyadi, *et al.* 2017). Pemberdayaan karyawan yang dilandasi oleh komitmen karyawan, dan kepercayaan sebagai strategi menjalankan organisasi merupakan dua aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja

organisasi. Anuraga *et al.*, (2017). Selain itu, menurut Salim dan Rochaendi (2020), ada tiga tahapan dalam pemberdayaan Tenaga administrasi sekolah, antara lain tahapan penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.

Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah juga sangat penting dilakukan oleh seorang pimpinan, karena dengan memberdayakan tenaga administrasi sekolah diharapkan tujuan pembelajaran sekolah dapat lebih optimal. Selain itu, pemberdayaan juga menjadi indikator yang menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan kebutuhan karyawannya.

Tenaga administrasi sekolah menunjuk pada staf di luar sekolah, misalnya staf lab, administrator, dan staf perpustakaan. Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga pengajar yang mempunyai kewajiban dan tugas dalam memahami kelancaran latihan-latihan pelajaran, tugas tenaga pengatur sekolah sebagai pembantu dan administrasi selama waktu latihan sekolah Hartanti (2018). Meskipun tenaga administrasi sekolah tidak secara langsung terkait dengan latihan pembelajaran, namun tugas mereka sangat penting untuk membantu kelancaran latihan pembelajaran dan pencapaian tujuan sekolah Bachtiyar (2017). Selain itu, tenaga administrasi sekolah harus cukup kompeten untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara sangat profesional. Menurut Pramudya dkk (2018), pengelola sekolah merupakan bagian dari tenaga kependidikan karena tugasnya menyiapkan dan memfasilitasi teknis dan manajerial penyelenggaraan pendidikan. Sehingga, memiliki tenaga administrasi sekolah yang dapat dipercaya dan mampu melaksanakan tugas dengan baik di bidangnya sangat berperan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi Sari, *et al.* (2020).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh Kepala Sekolah guna meningkatkan produktivitas dan kinerja lembaga yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih berdaya/kuat dalam untuk mencapai tujuan pendidikan suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Sedangkan tenaga administrasi sekolah adalah bagian dari lembaga atau sekolah non pendidik yang memberikan kelancaran kegiatan belajar anak, guru pengajar dan layanan sekolah pada umumnya sehingga tercipta kegiatan belajar yang baik dan tujuan sekolah tercapai.

Tujuan sekolah salah satunya yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Ginting dan Haryati (2012) mengatakan bahwa mutu pendidikan juga sangat penting dan rumit karena memiliki banyak bagian dan dimensi yang saling berhubungan. Pendidikan akan berkualitas jika semua aspeknya tertata dengan baik. Komponen tersebut meliputi proses, *input*, *output*, guru, sarana, prasarana, dan biaya Juliantoro (2017). Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan karena gagasan mutu dalam pendidikan dituangkan dalam bentuk pelayanan. Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, manajemen program, proses manajemen kelembagaan, dan pengambilan keputusan lebih penting daripada aspek *output* dan *input*. Oleh karena itu, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta harapannya sendiri. Sekolah, guru, dan administrator sekolah harus memiliki standar yang tinggi bagi siswanya jika ingin memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas ada beberapa tujuan dari penelitian ini yang ingin dideskripsikan yaitu:1) mendeskripsikan Pemberdayaan Tenaga administrasi sekolah di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah Lampung Timur Lampung Timur. 2) mendeskripsikan Mutu Pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah Lampung Timur Lampung Timur. 3) mengetahui Pemberdayaan Tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Suatu pendekatan atau pencarian untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena sentral disebut sebagai pendekatan kualitatif. Populasi dalam audit ini berkembang menjadi enam orang, masih mengudara dengan metode pengujian purposive. Peneliti menggunakan penilaian purposive, yaitu metodologi penilaian yang mempertimbangkan komponen tertentu. Karena cocok untuk penelitian kualitatif, kami memilih metode purposive sampling ini. Dengan menggunakan pendekatan penilaian abstrak, penyelidikan semacam ini bersifat ekspresif. Analisis deskriptif dan mendalam dari semua data kualitatif yang terkait dengan aspek yang diselidiki dilakukan Di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah, aplikasi Nvivo 12 pro digunakan untuk meneliti pengaruh pemberian kekuasaan yang lebih besar kepada pimpinan sekolah dalam mengembangkan pedoman pendidikan selanjutnya. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah Lampung Timur

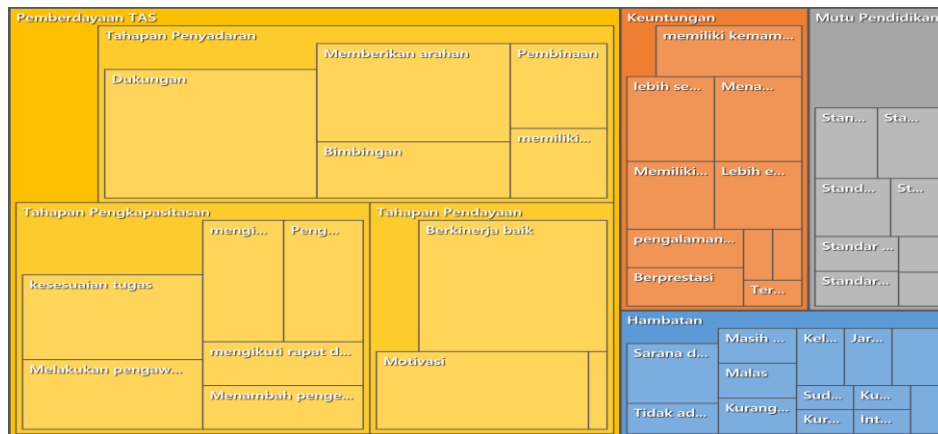
Pemberdayaan merupakan salah satu cara untuk memberikan kekuatan kepada tenaga administrasi sekolah. Mengingat pendidikan semakin maju dan terus berkembang pesat, kepala sekolah harus melakukan pemberdayaan. Oleh karena itu memiliki tenaga administrasi sekolah yang mumpuni di bidangnya sangat diperlukan. Sekolah juga harus beradaptasi seiring laju perubahan yang semakin cepat. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal masyarakat harus selalu melakukan penyesuaian untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun penelitian yang relevan, Wasilah dan Tutus Sholihah (2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan penyadaran terhadap tenaga kependidikan dalam proses pemberdayaan. Kepala sekolah melakukan melalui pengalaman dan analisis individu, studi banding, pelatihan, supervisi pengawas, serta aspirasi komite pada proses penyadaran.

Sedangkan Penelitian relevan yang lainnya dari Muhammad Abrain (2018) menunjukkan bagaimana upaya kepala sekolah yang tertuju pada tenaga administrasi sekolah bekerja untuk meningkatkan mutu sumber daya pada manusia dan prestasi tenaga kependidikan dengan mengikutsertakan guru dan tenaga administrasi sekolah dalam kegiatan *up-to-date*, seminar, *workshop*, atau pelatihan. yang dapat memberikan tambahan pengetahuan logis.

Pada Kesempatan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam proses pemberdayaan termasuk pada tahap penyadaran dan pengkapasitasan.

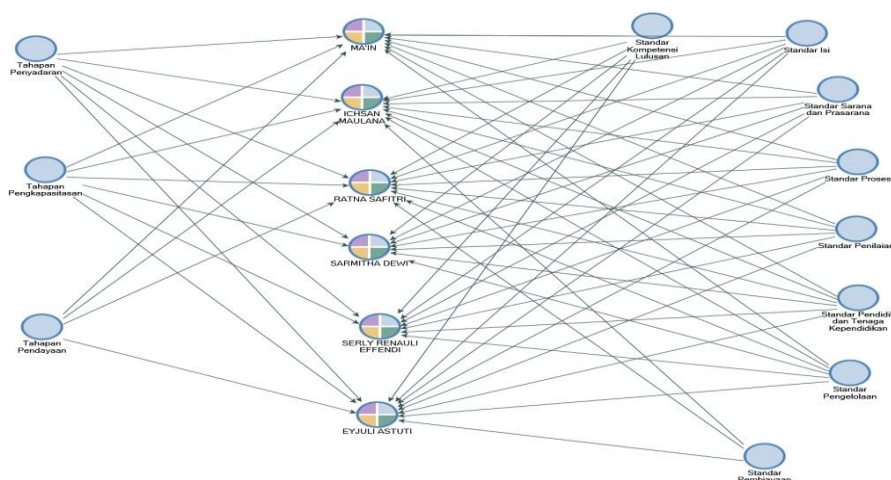
sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat dilihat pada gambar 2, dibawah ini:



Gambar 2. Nvivo hierarchy chart analisis wawancara dengan kepala sekolah dan TAS SD Mu Ahmad Dahlan

Peneliti juga menggunakan visuali data menggunakan *project map* untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara pemberdayaan TAS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah.berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa ada keterkaitan pada tahapan-tahapan pemberdayaan seperti tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitasan, dan tahapan pendayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah selama proses pemberdayaan dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah.

Tahapan pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah mempengaruhi gagasan mendidik seperti aturan kemampuan lulus kelas, konten, kolaborasi dan penilaian, serta standar untuk pendidik dan mempersiapkan staf, pemimpin, tempat kerja dan sistem, dan pembiayaan yang saling terkait satu sama lain. . Aturan-aturan ini menunjukkan gagasan persiapan. Pemenuhan atau kelengkapan dokumen standar mutu pendidikan juga akan berdampak pada mutu pendidikan SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah. Oleh karena itu, dilakukan visuali data *project map* seperti gambar 3, yaitu:



Gambar 3. Nvivo project map hasil analisis pengaruh pemberdayaan TAS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan

Berdasarkan gambar 3. dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan tenaga administrasi sekolah meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah. Hal tersebut terlihat dalam *Nvivo project map* yang menunjukkan bahwa garis *associated item* saling terhubung antara tahapan pemberdayaan dengan informan. sedangkan informan dengan standar mutu pendidikan.

2. Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah

Mutu pendidikan saat ini menjadi salah satu perhatian khusus yang terus ditingkatkan oleh pihak sekolah guna mewujudkan tujuan sekolah dan tertib administrasi. Ada beberapa indikator dalam mutu pendidikan seperti standar kompetensi lulusan, isi, proses, dan penilaian, serta standar pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen, sarana dan prasarana, dan pembiayaan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dokumen mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah sudah cukup lengkap dan dalam melengkapi dokumen mutu pendidikan kepala sekolah selalu berupaya untuk memberdayakan TAS dan tenaga pendidik agar dokumen mutu pendidikan dapat terpenuhi dan lengkap.

Sebagaimana dalam wawancara dengan kepala sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah terkait standar mutu pendidikan kepala sekolah menyatakan bahwa dokumen-dokumen mutu pendidikan sudah dipersiapkan dan dilengkapi. Meskipun masih ada beberapa dokumen yang belum lengkap, tenaga administrasi sekolah dan tenaga pendidik selalu bersinergi untuk saling bekerja sama guna memenuhi dokumen mutu pendidikan yang menjadi tolak ukur mutu pendidikan.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah sudah cukup baik walupun masih ada beberapa standar mutu pendidikan yang belum terpenuhi seperti kurangnya tenaga administrasi sekolah, belum lengkapnya sarana dan prasarana, dan beberapa dokumen dalam standar isi, proses, dan pengelolaan.

3. Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah

Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah sangat penting guna mewujudkan tujuan sekolah. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemberdayaan tenaga administrasi sekolah diharapkan dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan, pengalaman dan semangat dalam melaksanakan beban kewajibannya sesuai tupoksinya. pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah, bahwa Pemberdayaan administrasi sangat penting, tanpa ada administrasi di sekolah itu pasti pengelolaan sekolah tidak akan semaksimal mungkin. Maka sangat penting sekali dalam memberdayakan TAS. Salah satunya adalah memfasilitasi, memberikan motivasi, dorongan agar mengikuti seminar maupun webinar baik yang diselenggarakan oleh mandiri maupun oleh pemerintah. Jadi dengan mengikuti seminar akan meningkatkan mutu dari TAS itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan tenaga administrasi sekolah menjadi hal yang utama dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya proses pemberdayaan bagi para tenaga administrasi sekolah dapat meningkatkan semangat, pengetahuan, dan pengalaman yang bermanfaat dibidangnya. Oleh karena itu, dengan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, dan semangat maka tenaga administrasi sekolah akan lebih semangat dalam menjalankan tugas-tugasnya dan kewajibannya.

a. Keuntungan Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dalhan Braja Selehah

Pemberdayaan TAS sangat diapresiasi oleh para staf sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah, hal ini dikarenakan ada beberapa keuntungan dan dampak positif yang dirasakan oleh tenaga administrasi sekolah. Selain itu, pemberdayaan tenaga administrasi sekolah juga berdampak bagi mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan kepala sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah terkait pemberdayaan yakni dengan adanya pemberdayaan tenaga administrasi sekolah otomatis administrasi sekolah itu menjadi tertib sehingga mempermudah proses pengadministrasian terutama dibagian administrasi sekolah, kesiswaan, dan lain-lain. Artinya pemberdayaan tenaga administrasi sekolah membuat pengadministrasian lebih tertib dan lebih terkondisi bagi sekolah. Selain itu, hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan tenaga administrasi sekolah bidang kurikulum dan Bendahara BOS yang menyatakan terkait keuntungan pemberdayaan TAS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah, yaitu: pekerjaan selesai lebih cepat dan dapat menggunakan waktu lebih efektif dan efisien, kemampuan semakin mumpuni, dan memudahkan sekolah dalam pengelolaan manajemen berbasis data.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kewenangan tenaga administrasi sekolah berpotensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah. Administrasi yang lebih baik, jam kerja yang lebih produktif dan efisien, semangat yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas, pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak, serta sekolah yang semakin maju adalah beberapa manfaat tersebut.

b. Penghambat Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dalhan Braja Selehah

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang faktor penghambat atau kendala dalam pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah. Dalam pemberdayaan TAS ada beberapa faktor penghambat, hal ini dikemukakan oleh kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah sebagai berikut: 1) Biaya, 2) Waktu, 3) Sarana dan prasarana belum memadai, 4) Malas, 5) Tidak Semangat, dan 6) Kurangnya apresiasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa penyebab yang menghambat proses pemberian kewenangan lebih

kepada pengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah antara lain: kurangnya semangat untuk mengikuti pelatihan seminar baik secara langsung maupun online, dikarenakan terkendala jarak dan jaringan kurang stabil, banyaknya tugas yang harus diselesaikan, dan bencananya jadwal seminar maupun webinar dengan jadwal kegiatan disekolah. Adapun hal lain yang menjadi penghambat yaitu kurangnya apresiasi kepala sekolah terhadap hasil kerja atau tugas tenaga administrasi sekolah, tidak adanya jadwal yang jelas tentang jadwal rapat, sarana dan prasarana belum memadai, dan tidak cukup biaya untuk mengadakan pelatihan jika dilakukan secara mandiri.

1. Pemberdayaan Tenaga Administrasi Sekolah di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah

pemberdayaan tenaga administrasi sekolah, guru, dan kepala sekolah merupakan strategi yang sangat praktis dan efisien untuk mencapai keunggulan. Sebagai aset sekolah, guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, dan masyarakat harus memberdayakan mereka. semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pendidikan (Manaf, 2016). Anuraga *et al.* mengklaim bahwa (2017), penguatan dapat diartikan sebagai kontribusi pekerja yang signifikan (kritis) dalam pengembangan lebih lanjut pelaksanaan perwakilan. Selanjutnya, penguatan adalah jadwal harian dan gerakan persiapan berkelanjutan yang mungkin dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang luar biasa (Hulyadi, *et al.* 2017).

Oleh karena itu, kepala sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah berusaha memberdayakan tenaga administrasi sekolah, hal itu diungkapkannya saat diwawancarai. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa dengan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah, administrasi akan menjadi lebih tertib. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh pimpinan dalam memberdayakan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pertama, kepala sekolah memberikan bimbingan, pengarahan, dan kesempatan kepada staf administrasi sekolah SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah seperti mengarahkan TAS untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, KORWIL pendidikan Braja Selehah dan kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk mendapatkan kemajuan dalam baik sikap maupun pengetahuan.

2. Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi mutu pendidikan seperti standar kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, sarana dan prasarana, dan pembiayaan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah berupaya memenuhi standar mutu pendidikan dengan memberdayakan tenaga administrasi sekolah. Bukti checklist dokumen mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah yang diperoleh saat wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar *checklist* dokumen mutu pendidikan SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah

No	Indikator	Dokumen	Ada	Tidak ada	Keterangan	
					Lengkap	Tidak lengkap

1	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja dan pelaksanaan program untuk program sekolah 2. Laporan dan rencana kegiatan 3. catatan kegiatan 	√ √ √		√	
2	Standar Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang sistem pendidikan nasional, Kepmendiknas No. 20 Tahun 2003. 2. Tentang standar nasional pendidikan, Permendiknas No. 19 Tahun 2005. 3. Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL. 4. Tentang standar penilaian pendidikan, Permendiknas No. 20 Tahun 2007 5. KTSP untuk sekolah atau kurikulum yang relevan, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. perangkat silabus RPP. b. sumber pengajaran. c. media. d. kalender pendidikan. e. sebuah rencana pelajaran. 		√ √ √ √		√
3	Standar Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pelajaran. 2. Adanya pendidikan. 3. Buku dan bahan pertunjukan digunakan sebagai referensi. 4. Media dan alat untuk belajar 5. Hasil penelitian tindakan kelas. 6. Tugas dan laporan praktikum untuk mahasiswa. 7. Laporan hasil penelitian. 	√ √ √ √ √ √ √		√	
4	Standar Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan evaluasi hasil belajar. 2. Soal dan instrumen penilaian 3. Arsipkan nilai kerangka penilaian kelas. 4. Prestasi, baik akademik maupun non akademik. 	√ √ √ √		√	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar tenaga pendidik dan tenaga kerja. 2. Dokumen pengangkatan karyawan dan guru 3. Daftar beban kerja pegawai dan guru. 4. Daftar latar belakang pendidikan guru dan karyawan. 	√ √ √ √		√	
6	Standar Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Rencana pengembangan kompetensi pegawai di bidang pendidikan. 		√ √		√

Mutu pendidikan juga sangat penting karena banyak komponen dan dimensi yang saling berhubungan. Jika semua aspek pendidikan tertata dengan baik, maka pendidikan akan berkualitas tinggi (Ginting dan Haryati, 2012). Selain itu, proses, masukan, keluaran, guru, sarana, prasarana, dan biaya merupakan komponen-komponen tersebut (Juliantoro, 2017). Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menawarkan jenis bantuan yang mengatasi masalah karena potensi nilai dalam pendidikan dikomunikasikan sebagai administrasi.

Proses dan kompetensi lulusan, serta kualitas hasil pendidikan, menentukan kualitas pendidikan ini. anggapan yang berlaku untuk semua mitra pelatihan. Hal ini karena kualitas pendidikan ditentukan oleh seberapa baik layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan (Nurlinda, *et al.*). 2020). Kualitas mutu pendidikan di SD Mu Ahmad Dahlan Braja Selehah saat ini cukup baik. SD Mu Ahmad Dahlan selalu berusaha untuk memberika pelayanan yang optimal bagi siswa dan wali siswa. Selain memberikan pelayanan yang baik, SD Mu Ahmad Dahlan selalu berusaha untuk terus mengoptimalkan dokumen-dokumen yang menjadi standar mutu pendidikan.

Berdasarkan mutu pendidikan, SD Mu Ahmad Dahlan sudah relatif baik. Indikator standar mutu pendidikan menunjukkan hal tersebut. SD Mu Ahmad Dahlan menunjukkan bahwa ada 37 dokumen standar mutu pendidikan sudah terpenuhi dan akan terus berusaha untuk memenuhi dokumen-dokumen lainnya yang belum terpenuhi.

Ada beberapa kendala yang mempengaruhi proses pemberdayaan seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemalasan, kurang semangat, beban kerja yang berat, kurang perhatian, kurang penghargaan, waktu luang, dan biaya. Selain itu, Sudirman dalam Wahyudi (2016) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan yang terkait dengan pemberdayaan TAS. Pertama, kendala pribadi. Kualifikasi akademik, kompetensi yang relevan dengan tanggung jawabnya, etos kerja yang lemah, hak-hak staf administrasi yang masih jauh dari harapan, prestasi kerja, dan pengembangan karir menjadi beberapa kendala tersebut. Kedua, masalah terkait sistem dan manajemen. Lemahnya koordinasi dan rekrutmen tenaga administrasi sekolah merupakan persoalan sistem dan manajemen.

Adapun keuntungan dari pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah tertib administrasi, lebih bersemangat, menambah pengalaman, pengetahuan dan kemampuan, lebih percaya diri, berprestasi dan dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Hal tersebut diungkapkan oleh tenaga administrasi sekolah dalam wawancara yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan Proses pemberdayaan tenaga administrasi sekolah di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah terdiri dari tiga tahapan, yaitu: tahapan penyadaran, tahapan pengkapasitasan, dan tahapan pendayaan. Mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah terdiri dari beberapa dokumen standar mutu pendidikan seperti

dokumen standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses ,standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan. Pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Ahmad Dahlan Braja Selehah sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak pada mutu pendidikan walupun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraim, M. (2018). *Peran Kepemimpinan Dalam Pemberdayaan Tenaga Kependidikan*.
- Anuraga, I., Sintaasih, D., dan Riana, I. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Pemberdayaan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai*. E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, h.3295-3296.
- Bachtiyar, Y. (2017). *Analisis Kebutuhan TAS (TAS) di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Manajemen dan supervisi Pendidikan. 1(3), h.196.
- Dilah, S., Ramdhani, K., dan Abubakar. (2020) *.Manajemen Pemberdayaan Tenaga Administrasi di MTS Al-Fathimiyah Telukjambe Timur Karawang*. VIII (2), h. 130.
- Fadli, M. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. 1(2), h.218.
- Ginting, R. Dan Haryati, T. (2012). *Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Ilmiah CIVIS. II(2), h.8.
- Hartanti, I., Supriyanto, A., dan Ulfatin, N., (2018). *Manajemen Penanganan Burnout Dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Sekolah*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. 1(3), h.348.
- Hulyadi, Khaeruman, dan Nurhidayati. (2017). *Pemberdayaan Kelompok Guru Madrasah di Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Ilmiah Mandala Education. 3(2), h.8.
- Juliantoro, M. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah. 5(2), h.25.
- Manaf, A. (2016). *Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*, TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan. 10(2), h.109.
- Nurlinda, Muh. Khalifah Mustami, Musdalifah. (2020). *Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaarah. I (1). H.42.

- Pramudya, B., Bafadal, I., dan Triwiyanto, T. (2018). *Analisis Kebutuhan Tenaga Administras Sekolah Pada Jenjang SMA dan SMK*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. 1(4), h.389.
- Salim, A., dan Rochaendi, E., (2020). *Pemberdayaan TAS dalam Meningkatkan Kinerja Pelaksanaan Tupoksi*. Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam. 4(1), h.47-54.
- Sari, S., Wahyudi, D. dan Tartiyoso, S. (2020). *Kompetensi Tenaga Adminitrasi Sekolah Terhadap Pelayanan Sekolah SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan 9(2). h.58.
- Sudirman dalam Wahyudi. (2016). *Problematika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi Islam*. Jurnal Kariman. 4(1). h.5.
- Wasilah dan Sholihah, T. (2022). *Strategi Pemberdayaan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD IT Almanar*.